

PENGARUH *DEBT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT*

(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia untuk Periode 2012)

Irene Sukma Lestari Barus, SE.,M.Si.
Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung

ABSTRACT

The purpose of this research is to test the influence of financial ratio which consists of debt ratio and debt to equity ratio both partially and simultaneously and towards return on investment. The type of research is using quantitative. The sampling technique is using random sampling and purposive sampling which is sample determination by considering specific purposes based on the purpose of the research. The data collection technique is using secondary data which is obtained from Indonesia Stock Exchange and listed in Indonesia Capital Market Directory (ICMD with 79 observation sampel. The secondary data used includes the financial report in the period of 2010-2012. This research using SPSS Version 20.0 program which result shows the simultaneously, Debt Ratio and Debt to Equity Ratio have a positive influence and significantly influence towards Return On Investment (ROI), that is indicated by significance value is over value from F table (F table = 3,13). The partially, debt ratio have a positive influence and significantly influence towards Return on Investment (ROI) that is indicated by significance value is over value from t table (t table =1,995) and under value from a 5% or 0.05 even according to debt equity result ratio have a negative influence and significantly towards Return on Investment (ROI) that is indicated by significance value is negative value from t table (t table = 1,995) and under value from a 5% or 0.05.

Keywords : *Debt Ratio, Debt to Equity Ratio and Return on Investment Ratio (ROI).*

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada bulan September 2015 yang lalu, terjadi pergerakan dimana nilai tukar US Dollar mengalami kenaikan. Kenaikan Dollar ini menyebabkan banyak perusahaan asing yang memindahkan investasi modalnya ke negara asing atau ke negaranya sendiri. Hal ini menimbulkan dampak terhadap Indonesia dimana harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan drastis terutama pada perusahaan yang bergerak di bidang *Comodity*. Hal ini menyebabkan profitabilitas menurun akibat dari penurunan harga saham. Profitabilitas. Kondisi ini tentunya sangat mengkhawatirkan pemerintah Indonesia apabila situasi ini terus berlanjut. Sehingga diharapkan dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) maka Indonesia mampu keluar dari situasi yang terjadi. Agar nantinya Investor mau menanamkan dananya di pasar modal baik untuk jangka waktu yang pendek (yaitu untuk memaksimalkan laba) maupun jangka waktu yang panjang (memaksimalkan nilai perusahaan). Sehingga tentunya para investor harus bijak dalam memutuskan untuk menginvestasikan dananya di pasar modal dalam hal penilaian secara cermat dalam membeli sekuritas yang diperdagangkan di bursa sehingga dalam hal ini investor memerlukan informasi yang benar dan terpercaya. Dalam hal ini, pasar modal berfungsi sebagai tempat bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*lender*) dengan pihak yang memerlukan dana jangka panjang tersebut (*borrower*). Sehingga pihak yang memiliki kelebihan dana harus benar-benar melakukan pemilihan yang tepat untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya dengan cara menilai atau mengukur kinerja pada perusahaan yang disajikan pihak manajemen dalam laporan keuangan seperti neraca, kertas kerja, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas.

Perkembangan Bursa Efek Indonesia tidak dapat dipisahkan dari peran investor dalam melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia. Sebelum melakukan transaksi pembelian saham tentunya investor akan melihat 2 (dua) aspek dari segi aspek teknikal dan segi aspek fundamental. Kedua aspek ini tercermin dalam kinerja perusahaan yang tergambar dalam rasio keuangan perusahaan. Dalam melakukan kegiatan operasional tentu saja, diharapkan perusahaan tidak terlepas dari pemanfaatan aktiva yang dimiliki yang dimana aktiva tersebut diharapkan mampu membayarkan hutang perusahaan yang ada serta kemampuan modal perusahaan yang digunakan dalam kegiatan

operasionalnya. Hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan nantinya dalam berinvestasi serta merupakan perhatian bagi investor. Dimana gambaran yang diketahui bahwa semakin tinggi rasio hutang itu berarti semakin tinggi beban perusahaan dalam membayarkan bunga hutang nya sehingga dapat menurunkan nilai dari return on investmenya. Dalam hal ini tentunya investor sebaiknya dapat melihat kepastian pendapatan yang diperoleh dari bersih dari keberlangsungan hidup perusahaan disamping kemampuan membayar hutang jangka pendek dan jangka panjangnya dari total assets yang ditanamkan. Penelitian tentang variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Hastuti (2010) menunjukkan adanya pengaruh negatif dari likuiditas terhadap profitabilitas. Artinya, apabila terdapat peningkatan rasio lancar dengan anggapan variabel konstan, maka akan diikuti dengan penurunan profitabilitas. Penelitian Hastuti (2010) juga menunjukkan adanya pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas. Pengaruh yang terjadi adalah pengaruh negatif, artinya peningkatan hutang perusahaan bisa berpengaruh terhadap penurunan keuntungan perusahaan. Menurut E. Yudhistira K. U, Yayat Giyatno, dan Tohir (2012) berpendapat bahwa berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan rasio likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt equity ratio* dan *debt to total asset*) dan aktivitas (*total asset turnover*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uji t dapat disimpulkan rasio likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*) dan aktivitas (*total assets turnover*) secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan *debt to total assets* dan *fixed assets turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sementara *Total assets turn over* memberikan pengaruh yang paling besar terhadap *return on investment*. Hal ini menunjukkan peningkatan perputaran total aktiva yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan omset penjualan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

Menurut Barus dan Leliani (2013), berdasarkan hasil penelitian, secara simultan diketahui bahwa CR, TATO, DER, DR, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2008-2011. Namun secara parsial, hanya TATO, DR dan Ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan CR, DER dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Lievia Angela Pinkan Komala, Paskah Ika Nugroho (2013), mengatakan rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Return on Equity*, sedangkan rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio* dan *leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Uji F menggambarkan bahwa rasio CR, DER dan ROE berpengaruh secara bersama-sama. Ini dapat dilihat dari nilai F_{count} 2.775 dengan *significant probability* (p) = 0.045. Hal ini menunjukkan nilai 0.045 lebih kecil dari 0.05. Sementara rasio CR menunjukkan $t_{count} = -0.794$ dengan tingkat signifikansi = 0.429. Ini menunjukkan nilai 0.429 lebih besar dari 0.05. Ini menyimpulkan bahwa CR memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap ROI. Sedangkan rasio *Debt* memiliki koefisien (positif) dapat dilihat pada nilai $t_{count} = 0.675$ dengan tingkat signifikansi 0.501 dengan tingkat signifikansi t_{tabel} 0.05. Dimana nilai 0.501 lebih besar dari 0.05. Dimana dapat disimpulkan bahwa DER memiliki hubungan positif tetapi tidak signifikan terhadap ROE. Diantik (2014) mengatakan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* berpengaruh sebesar 94,8 % terhadap *Return on Investment*, sedangkan 5,2 % sisanya dijelaskan oleh sebab atau variabel lain di luar model penelitian ini. Dimana Secara simultan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* signifikan berpengaruh terhadap *Return on Investment*. Secara parsial, *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Return on Investment*, dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap *Return on Investment*, serta *Total Assets Turnover Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Return on Investment*. Variabel *Current Ratio* menjadi variabel paling dominan dalam mempengaruhi *Return on Investment* perusahaan.

Adi (2014) mengatakan bahwa Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Sedangkan secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Besarnya koefisien determinasi adalah sebesar 0,165. Hal ini berarti bahwa 16,5% variabel dependen yaitu *Return On Equity* (ROE) dapat dijelaskan oleh 2 variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), sedangkan sisanya sebanyak 83,5% *Return On Equity* (ROE) dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lain diluar model. Berdasarkan fenomena yang

terjadi dan juga kontradiktif berdasarkan hasil penelitian masa lalu maka penulis merasa tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “Pengaruh *Debt Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Investment*” (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia untuk Periode 2010 hingga 2012)”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sejahteramana Perputaran *Debt Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Investment* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia untuk Periode 2010 hingga 2012?
2. Sejahteramana Perputaran *Debt Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Investment* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia untuk Periode 2010 hingga 2012?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejahteramana Perputaran *Debt Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Investment* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia untuk Periode 2010 hingga 2012.
2. Untuk mengetahui sejahteramana Perputaran *Debt Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Investment* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia untuk Periode 2010 hingga 2012.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Para penulis
Sebagai masukan memperluas wawasan dan kajian ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan dan pasar modal terutama kajian mengenai kinerja keuangan.
2. Investor dan Emiten
Menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal dengan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh pada investor dalam melakukan kegiatan investasi dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan manajemen khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.
3. Bagi Peneliti Lanjutan
Kiranya penelitian ini dapat bermanfaat bagi para peneliti lainnya di dalam mengembangkan dan memperluas penelitian.

Originalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kontradiktif dari hasil beberapa penelitian terdahulu. Disamping objek penelitian perusahaan manufaktur, tahun pengamatan dan variabel yang digunakan untuk menjelaskan rasio solvabilitas atau rasio leverage yang dijadikan sebagai pembeda dengan variabel dari peneliti sebelumnya.

II. LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan.

Definisi laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2010:01), Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya: sebagai arus kas atau laporan arus dana), catatan, dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Menurut Rodoni dan Ali (2010 : 13), mengatakan laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk para pemegang sahamnya yang memuat tentang laporan keuangan dasar dan juga analisis manajemen atas operasi tahun lalu dan pendapat mengenai prospek-prospek

perusahaan di masa mendatang. umumnya, setiap perusahaan membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan selama suatu periode tertentu kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Berkenaan dengan laporan keuangan tersebut, pengertian laporan keuangan menurut Jumingan (2011: 4), merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Menurut Kieso dan Weygant (2002:6), adalah untuk informasi yang berguna bagi keputusan investasi dan kredit, informasi yang berguna dalam menilai arus kas masa depan, informasi mengenai sumber daya perusahaan, klaim terhadap sumber daya tersebut, dan perubahan di dalamnya. Sebelum melakukan analisis terhadap laporan keuangan sangatlah penting bagi seorang analisis untuk mengetahui dan mengenal bentuk laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba-rugi dan laporan perubahan modal.

Analisis Laporan Keuangan.

Menurut Prastowo dan Juliaty (2008:56), Analisis Laporan Keuangan tidak lain merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya, menelaah masing-masing unsur tersebut, dan menelaah hubungan di antara unsur-unsur tersebut, dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Ini berarti para analisis laporan keuangan dituntut mempunyai pengertian yang cukup tentang unsur-unsur yang membentuk laporan keuangan. Sehingga secara umum dapat digambarkan bahwa Analisis Laporan Keuangan merupakan salah satu proses yang perlu dipertimbangkan dalam rangka mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasional dari perusahaan pada masa lalu (bersifat historis) maupun pada masa yang akan datang dengan tujuan utama untuk menentukan dan memprediksi kondisi dan kinerja di masa yang akan datang. Menurut Harahap (2009:190) analisis laporan keuangan mencakup penerapan metode dan teknik analisis atas laporan keuangan dan data lainnya untuk melihat dari laporan itu ukuran-ukuran dan hubungan tertentu yang sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan. Tujuan analisis laporan keuangan untuk menegaskan apa yang diinginkan atau yang diperoleh dari analisis yang dilakukan. Maka diperlukan metode dan teknik analisis untuk menyederhanakan data sehingga dapat lebih dimengerti.

Analisis Rasio Keuangan

Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan laba rugi saja, atau pada neraca atau laba rugi. Setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu. Sehingga yang perlu diperhatikan adalah aspek-aspek apa saja yang akan dinilai. Pemilihan aspek-aspek yang akan dinilai perlu dikaitkan dengan tujuan analisis. Analisis ini dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan melalui rasio-rasio keuangan dalam rangka pengambilan keputusan. Menurut (Jumingan, 2011:242) adalah sebagai berikut: "Analisis rasio merupakan analisis dengan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun laporan laba rugi". Tujuan dari analisis rasio adalah untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan operasi serta derajat keuntungan suatu perusahaan (*profitability*), selain itu analisis rasio adalah salah satu teknik dalam menganalisa laporan keuangan yang banyak digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan karena penggunaannya yang relatif mudah.

Menurut Rodoni dan Ali (2010 : 26) membagi analisis rasio menjadi 4 (empat) bagian, yaitu :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo.

2. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia yang tercermin dalam perputaran modalnya.

3. Rasio Hutang (*Debt Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya apabila suatu saat perusahaan dilikuidasi.

4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut Syamsudin (2011:68) rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi:

1. Rasio likuiditas yang terdiri dari : *net working capital* (NWC), *current ratio* (CR), dan *quick ratio* (QR).
2. Rasio *leverage* yang terdiri dari : *debt ratio* (DR) dan *debt to equity ratio* (DER).
3. Rasio aktivitas yang terdiri dari : *fixed asset turnover* (FATO) dan *total asset turnover* (TATO).
4. Rasio profitabilitas yang terdiri dari : *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE), *gross profit margin* (GPM), dan *net profit margin* (NPM).

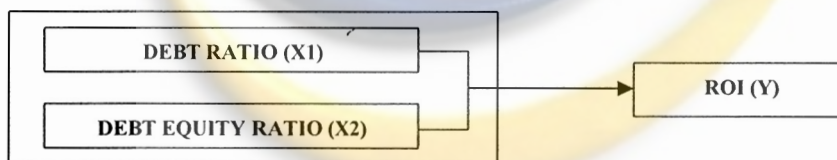
Pasar Modal.

Pasar modal yang dikenal sebagai wahana penghimpun dana jangka panjang merupakan alternatif sumber dana bagi semua perusahaan. Saling ketergantungan ini mengisi antara peranan pasar modal dan perbankan dalam menarik dana dari masyarakat dan mengalokasikannya, terkait dengan kebutuhan dari perusahaan-perusahaan itu sendiri. Selain

Perusahaan melakukan investasi mutlak, perusahaan juga membutuhkan dana jangka panjang disamping dana jangka pendek yang ada. Pengertian pasar modal menurut Husnan (2002:3) bahwa secara formal, dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun dalam bentuk modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. Pasar modal memiliki peranan penting dalam kehidupan ekonomi dimana pasar modal berfungsi sebagai fasilitator untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana ke pihak yang memerlukan dana dalam jangka panjang. Secara umum masyarakat pemodal (investor) yang akan melakukan investasi, terlebih dahulu melakukan pengamatan dan penilaian terhadap perusahaan yang akan dipilih dengan mencari informasi tentang perusahaan-perusahaan tersebut (Arista dan Astohar, 2012). Salah satu informasi yang dibutuhkan investor adalah informasi laporan keuangan atau laporan keuangan tahunan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat diketahui kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktivitas usahanya secara efisien dan efektif serta faktor diluar perusahaan yang meliputi ekonomi, politik, finansial dan lain-lain (Rasmin, 2007).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah beserta didukung dengan tinjauan teoritis dan tinjauan penelitian terdahulu, maka secara skematis kerangka konseptual dalam penelitian digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan teoritis yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Adapun hipotesis yang dijabarkan adalah sebagai berikut :

1. H0-1 : "Perputaran *Debt Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Investment* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia untuk Periode 2010 hingga 2012.
2. H1-1 : "Perputaran *Debt Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Investment* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia untuk Periode 2010 hingga 2012.

Penelitian Terdahulu

Adapun ringkasan hasil penelitian terdahulu untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode/Alat Analisis	Hasil Penelitian
Hastuti Niken. 2010.	Analisis Pengaruh Periode Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2008).	Alat Uji Regresi Berganda dengan menggunakan Uji - T dan Uji F.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 3 variabel yaitu Periode Perputaran Hutang Dagang, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan variabel yang lain tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa hanya variabel Periode Perputaran Hutang Dagang, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas sedangkan variabel Periode Perputaran Persediaan, Rasio Lancar, dan Pertumbuhan Penjualan tidak memiliki pengaruh yang besar dalam pencapaian keuntungan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006-2008.
2. E. Yudhistira K. U, Yayat Giyatno, dan Tohir. 2012.	Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2008 – 2010).	Alat Uji Regresi Linear Berganda.	Berdasarkan hasil Uji - F dapat disimpulkan rasio likuiditas (current ratio), solvabilitas (debt equity ratio dan debt to total asset) dan aktivitas (total asset turnover) secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan Uji - T dapat disimpulkan rasio likuiditas (current ratio), solvabilitas (debt to equity ratio) dan aktivitas (total assets turnover) secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan Debt to total assets dan fixed assets turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 2. Total assets turn over memberikan pengaruh yang paling besar terhadap return on investment. Hal ini menunjukkan peningkatan perputaran total aktiva yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan omset penjualan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.
3. Andreani Caroline Barus dan Leliani. 2013.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2008 – 2011)	Alat Uji Regresi Linear Berganda.	Berdasarkan hasil penelitian secara simultan diketahui bahwa CR, TATO, DER, DR, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2008-2011. Namun secara parsial, hanya TATO, DR dan Ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan CR, DER dan Pertumbuhan Penjualan tidak

			berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas
4. Lievia Angela Pinkan Komala, Paskah Ika Nugroho. 2013.	<i>The Effects of Profitability Ratio, Liquidity, and Debt towards Investment Return</i>	Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif dan Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Linier Berganda.	Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio Return on Equity, sedangkan rasio likuiditas menggunakan Current Ratio and leverage diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio. Uji F menggambarkan bahwa rasio CR, DER dan ROE berpengaruh secara bersama-sama. Ini dapat dilihat dari nilai Fcount 2.775 dengan signifikan probability (p)=0.045. Hal ini menunjukkan nilai 0.045 lebih kecil dari 0.05. Sementara rasio CR menunjukkan tcount = -0.794 dengan tingkat signifikansi = 0.429. Ini menunjukkan nilai 0.429 lebih besar dari 0.05. Ini menyimpulkan bahwa CR memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap ROI. Sedangkan rasio Debt memiliki koefisien positif dapat dilihat pada nilai tcount = 0.675 dengan tingkat signifikansi 0.501 dengan tingkat signifikansi tabel 0.05. Dimana nilai 0.501 lebih besar dari 0.05. Dimana dapat disimpulkan bahwa DER memiliki hubungan positif tetapi tidak signifikan terhadap ROE.
5. Diantik Herwidy. 2014.	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Investment</i> Perusahaan <i>Food And Beverages</i> Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Tahun. 2007-2012)".	Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Linier Berganda.	Variabel <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turnover</i> berpengaruh sebesar 94,8 % terhadap <i>Return on Investment</i> , sedangkan 5,2 % sisanya dijelaskan oleh sebab atau variabel lain diluar model penelitian ini. Secara simultan variabel <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turnover</i> signifikan berpengaruh terhadap <i>Return on Investment</i> . Secara parsial, <i>Current Ratio</i> memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap <i>Return on Investment</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap <i>Return on Investment</i> , serta <i>Total Assets Turnover Ratio</i> memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap <i>Return on Investment</i> . Variabel <i>Current Ratio</i> menjadi variabel paling dominan dalam mempengaruhi <i>Return on Investment</i> perusahaan.
6. Samuel Nugroho Adi. 2014.	Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Debt to Total Asset Ratio terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di BEI Periode 2008-2012.	Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas. Pengujian hipotesa menggunakan uji F dan	Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara simultan Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Total Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Sedangkan secara parsial variabel

uji t.

Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Total Asset Ratio (DAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Besarnya koefisien determinasi adalah sebesar 0,165. Hal ini berarti bahwa 16,5% variabel dependen yaitu Return On Equity (ROE) dapat dijelaskan oleh 2 variabel independen yaitu Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Total Asset Ratio (DAR), sedangkan sisanya sebanyak 83,5% Return On Equity (ROE) dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lain diluar model.

Sumber : Penulis (2015).

III. METODE PENELITIAN

Prosedur Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2012. Teknik pengambilan sampel dilakukan berdasarkan *random sampling* dan *purposive sampling*. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 177 perusahaan industri dengan α 5% Terhadap sampel yang dipilih berdasarkan random sampling harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Sampel diambil dari data yang tersedia di Indonesian Capital Market Directory dan laporan keuangan perusahaan pada tahun 2010 hingga 2012.
2. Sampel yang diambil merupakan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sesudah tahun 2009 karena tahun pengamatan penelitian tahun 2010 hingga 2012.
3. Sampel perusahaan yang diteliti tetap menerbitkan kinerjanya dalam bentuk laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2010 hingga 2012.

Angka tahun pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 3 tahun berturut-turut dari tahun 2010 hingga 2012. Jumlah sampel; 79 perusahaan.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel bebas, variabel terikat dan variabel moderating. Variabel bebas dalam penelitian ini dijelaskan dalam proksi DR (*Debt Ratio*) dan DER (*Debt Equity Ratio*), variabel terikat dijelaskan dalam proksi proksi ROI (*Return On Investment*).

Variabel Indenden

a. Rasio Solvabilitas

Rodoni dan Ali (2010:26) menjelaskan bahwa rasio solvabilitas adalah suatu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya apabila suatu saat perusahaan dilikuidasi. Variabel bebas atau indenpenden yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$1. \text{Debt Ratio} = \frac{\sum \text{Total Kewajiban}}{\sum \text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$2. \text{Debt Equity Ratio} = \frac{\sum (\text{Kewajiban Lancar} + \text{Kewajiban Jangka Panjang})}{\sum \text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Variabel Dependen

b. Rasio Profitabilitas

Rodoni dan Ali (2010:26) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Variabel terikat atau variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\sum \text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\sum \text{Asset}} \times 100\%$$

Metode Analisis Data

1. Uji Normalitas

Data yang baik dan layak digunakan adalah data yang memiliki distribusi atau sebaran normal yang digambarkan melalui sebaran plot pada *Graph PP – Plot* berbentuk linear dan tertumpu disekitar garis diagonal *P-P Plot* (Ghozali, 2011).

2. Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian terhadap model penelitian, terlebih dahulu di lakukan pengujian asumsi klasik dengan tujuan supaya dapat mengetahui apakah variabel yang akan diteliti telah memenuhi syarat asumsi klasik yang terdiri dari: uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolonieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir, misalnya nilai *tolerance* = 0,10 sama dengan tingkat koloniaritas 0,95. Walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai *tolerance* dan VIF (Ghozali, 2009:95-96).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas, dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi adanya Heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi Heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Menurut Ghozali, (2009:125-126) ada beberapa cara untuk mende teksinya ada atau tidaknya Heteroskedastisitas yaitu Melalui grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada *problem autokorelasi*. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Untuk menguji apakah hasil-hasil estimasi model regresi tidak mengandung korelasi serial di antara *disturbance termsnya* maka dipergunakan Durbin Watson Statistic. Sugiyono (2015) mengatakan bila nilai DW berada pada $-2 < DW < 2$, maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Model persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y_1 = ROI

a = Konstanta

X_1 = *Debt ratio*

X_2 = *Debt to Equity ratio*

e = *Disturbance error*

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Ghozali

(2009:87) jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted negatif, maka nilai adjusted (R^2) dianggap bernilai nol.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) dapat dipengaruhi oleh variabel terikat, dengan hipotesis yang diujikan adalah:

$H_0 : \beta = 0$; berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_1 : \beta \neq 0$; berarti terdapat hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis observasi (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol atau

$H_0 : b_i = 0$; berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (individu).

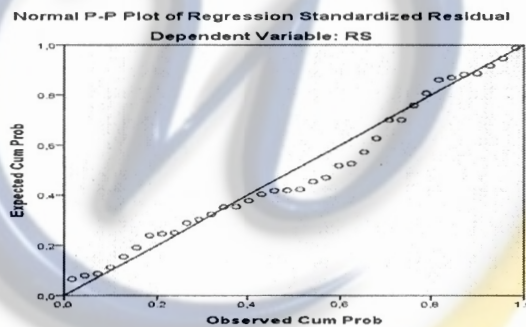
$H_a : b_i \neq 0$; berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (individu).

IV. PEMBAHASAN

Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

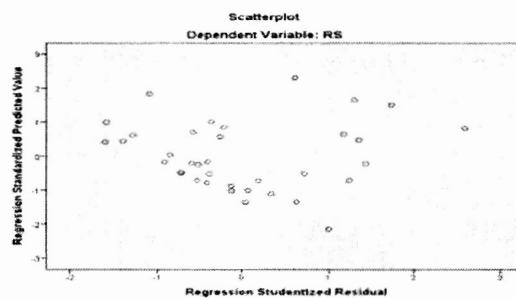
a. Uji Normalitas Data.



Gambar 2. Normal Probably Plot

Berdasarkan gambar. 2, data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Output Scatterplot

Berdasarkan gambar. 3, data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka nol dan tidak terjadi pengumpulan sebaran data di atas atau di bawah saja, sehingga regresi ini dapat dikatakan memenuhi uji heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 1 dibawah , model regresi tidak terdapat hubungan antar residual atau terjadi autokorelasi, karena nilai Durbin-Watsonnya adalah 1,946, atau nilai Durbin-Watsonnya berada diantara nilai $-2 < DW < 2$. Dalam hal ini lebih besar dari -2 tetapi tidak lebih besar dari 2 .

Tabel. 2. Uji Autokorelasi

Model Summary ^a										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,917 ^a	,840	,836	,59463	,840	199,683	2	76	,000	1,946

a. Predictors: (Constant), VAR00002, VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00004

Sumber : Penulis (2015).

d. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel. 2, dapat diketahui bahwa kedua variabel independen yang terdiri atas *Debt Ratio (DB)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, tidak terjadi multikolinearitas, karena semua variabel mempunyai nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan nilai Tolerance adalah $< 1,0$ (Bhuono, 2005). Diperoleh persamaan $Y = -2,86 + 0,776 X_1 - 0,162 X_2$.

Tabel. 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a													
Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.	95.0 % Confidence Interval For B		Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero Order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
Constant	-2,86	,124		-2,306	,024	-,533	-,039						
DB	,776	,040	,901	19,533	,000	,696	-,855	,871	,913	,896	,990	1,011	
DER	-,162	,026	-,286	-6,202	,000	-,214	-,110	-,194	-,580	-,284	,990	1,011	

a. Dependent Variable : ROI

Sumber : Penulis (2015)

4.2. MODEL UJI HIPOTESIS

1. Uji Signifikasi (Uji - F)

Persamaan regresi 1 digunakan untuk menjawab hipotesis serta untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Pengujian ini diolah dengan menggunakan SPSS Versi 22.0. dimana F tabel 3,13, sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Signifikasi (Uji -F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	141,211	2	70,606	199,683	,000 ^b
	Residual	26,873	76	,354		
	Total	168,084	78			

a. Dependent Variable: ROI

b. Predictors: (Constant), DER, DR

Sumber : Penulis (2015)

2. Uji Signifikasi Parsial (Uji - T)

Dalam melakukan uji T menggambarkan bagaimana pengaruh masing-masing faktor variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini dikatakan terdapat pengaruh dan signifikan secara parsial apabila nilai t hitung $> t$ tabel dan α hitung $< \alpha$ tabel. T tabel dalam penelitian ini adalah sebesar 1,995 dan α tabel adalah 5% atau 0.05.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Secara simultan, hasil penelitian ini dengan menggunakan program SPSS Versi 22.0 menunjukkan bahwa setiap proksi variabel bebas (berupa *debt ratio*, *debt to equity ratio*) yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap ROI dimana H1 diterima dan H0 ditolak.
2. Dari hasil uji t, dengan menggunakan program SPSS Versi 22.0 menunjukkan bahwa *debt ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap ROI dan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROI. Dalam hal ini, H1 diterima dan H0 ditolak.

Saran

1. Bagi investor, agar kiranya memperhatikan seluruh faktor keuangan dan keuangan yang merupakan cerminan dari kinerja pihak manajerial tiap perusahaan sehingga dapat membantu investor untuk mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan manufaktur.
2. Bagi perusahaan dan penyelenggara pasar modal, hendaknya senantiasa menerbitkan informasi mengenai laporan keuangannya secara periodik untuk kepentingan transparansi, aktual dan akurat yang berguna untuk memudahkan investor dan masyarakat pada umumnya menilai dan mengontrol kinerja perusahaan secara keseluruhan terutama kepada investor yang mau menginvestasikan dananya ke pasar modal.
3. Bagi peneliti lebih lanjut, diharapkan dapat melakukan penelitian kembali yang berkaitan dengan rasio keuangan terhadap ROI menambahkan periode *observasi* dan jumlah variabel penelitian yang lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreani Caroline Barus dan Leliani. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2008 – 2011). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 3, Nomor 02. Oktober 2013.
- Arista dan Astohar. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2005 – 2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. Vo. 3. No.1 . Mei 2012.
- Bhuono, Agung Nugroho. 2005. Strategi Itu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston. 2009. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku 1. Edisi Kesepuluh. Jakarta. Salemba Empat.
- Chariri, Ghozali. 2003. Teori Akuntansi. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Diantik Herwidy. 2014. Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Investment* Perusahaan *Food And Beverages* Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Tahun. 2007–2012). Skripsi. Program Strata I. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dwi Putri Esthirahayu, Siti Ragil Handayani dan Raden Rustam Hidayat. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. (Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Fakultas Ilmu Administrasi*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 8 No. 1 Februari 2014|. Hal. 1-9.
- Dwi Prastowo, Rifka Juliaty. 2002. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta . Unit Penerbit & Percetakan AMP YKPN.
- E. Yudhistira K. U, Yayat Giyatno, dan Tohir. 2012. Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2008 – 2010). *Jurnal Pro Bisnis* Vol. 5 No.1 Februari 2012. Hal. 70-81.
- F. Sondakh., P. Tommy., M. Mangantar. 2015. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity* Pengaruhnya Terhadap Harga Saham pada Indeks LQ 45 di BEI Periode 2010-2014. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado*. ISSN 2303-1174. *Jurnal EMBA* 751 Vol.3 No.2 Juni 2015, Hal. 749-756.

- Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Keempat. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Edisi Kelima. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Safri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hastuti Niken. 2010. Analisis Pengaruh Periode Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2008). Skripsi. Program Strata I. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Horne, James C Van dan John M. Wachowicz, JR. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Indonesian Capital Market Directory. 2012. Bursa Efek Indonesia. Edisi Keduapuluh. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygandt. 2002. *Intermediate Accounting, Akuntansi Intermediate, Alih Bahasa: Emil Salim, Jilid Satu, Edisi Ketujuh, Cetakan Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Lievia Angela Pinkan Komala, Paskah Ika Nugroho. 2013. The Effects of Profitability Ratio, Liquidity, and Debt towards Investment Return. *Journal of Business and Economics*, ISSN 2155-7950, USA. November 2013, Volume 4, No. 11, pp. 1176-1186.
- Lukman Syamsuddin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Majid, Majed Abdel Kabajeh., Said Mukhled Ahmed AL Nu'aimat, and Firas Naim Dahmash. 2012. The Relationship between the ROA, ROE and ROI Ratios with 1631 Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices. *International Journal of Humanities and Social Science*, 2 (11), pp: 115-120.
- Rasmin. 2007. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. Skripsi. Program Strata I. STIE Totalwin. Semarang. (tidak dipublikasikan).
- Rodoni Ahmad dan Herni Ali. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta. Penerbit Mitra Wacana Media.
- Samuel Nugroho Adi. 2014. Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Debt to Total Asset Ratio terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di BEI Periode 2008-2012. Strata I. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Bengkulu.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan Ke-26. Bandung. Alfabeta.
- Sri Wahyuni. 2012. Efek Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Analyst Journal*. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. Hal 29-33.
- Teguh Sugiarto. 2015. *Cash Ratio, Return on Assets, Debt To Equity Ratio and Dividend Payout Ratio of 25 Companies Listed in BEI Period 2005-2014 Test Data Using Panel*. *International Journal and Bussiness Quantitative Economics and Applied Management Research*. ISSN: 2349-5677. Volume 2. Issue 1. June 2015. pp :1-16.
- Widya Retno Utami, Sri Hartoyo and Tubagus Nur Ahmad Maulana. 2015. *The Effect of Internal and External Factors on Stock Return: Empirical Evidence from the Indonesian Construction Subsector*. *Asian Journal of Business and Management*. ISSN: 2321 - 2802. Volume 03. Issue 05. October 2015. Pp 370-377.
- Wild John J., Subramanyam K. R. and Robert F. Halsey. 2010. *Financial Statement Analysis* (8th ed.), Buku I dan Buku II. Salemba Empat, Jakarta.
- Wajid Khan, Arab Naz, Madiha Khan, Waseem Khan, Qaiser Khan and Shabeer Ahmad. 2013. *The Impact of Capital Structure and Financial Performance on Stock Returns "A Case of Pakistan Textile Industry"*. ISSN 1990-9233. *Middle-East Journal of Scientific Research*. Volume 16, Issue 02. pp: 289-295.